

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi komunikasi dan peran Radio Komunitas RBAMBA 107,7 FM dalam mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan media baru. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan dua hal utama:

1. Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Radio Komunitas RBAMBA 107,7 FM terbukti efektif dalam mempertahankan eksistensi di tengah kemajuan media digital. Dengan menggunakan strategi kesesuaian (*compatibility*) penggunaan 'day parting' atau menjadwalkan program ini pada jam siar prime-time yang menempati posisi puncak pendengar, strategi pembentukan kebiasaan (*habbit formation*) menjadwalkan siaran program ini secara rutin dan konsisten, agar pendengar dapat terbiasa mendengarkan secara otomatis, strategi pengontrolan arus pendengar (*control of audience flow*) Sajian ini antara lain dengan memutar lagu-lagu yang *easy listening* selama program berlangsung agar dapat dinikmati oleh pendengar dan membuat mereka menetap, strategi penyimpanan sumber-sumber program (*Conservation off Program Resources*) yakni dengan menggunakan kembali materi lama yang masih disimpan, kemudian dirancang ulang dengan konsep dan pendekatan yang berbeda **dan strategi daya penarik massa (*mass appeal*)** menarik hati pendengar melalui pengemasan program yang menarik dan memenuhi kebutuhan khalayak, tersebut mencakup pendekatan partisipatif dengan komunitas lokal, pemanfaatan media sosial secara selektif, serta konsistensi dalam menyajikan konten yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pendengarnya. Keterlibatan aktif masyarakat dalam proses penyiaran juga memperkuat posisi RBAMBA FM sebagai media komunitas yang relevan dan dipercaya.
2. Peran RBAMBA FM dalam menyiarkan program-program kesenian lokal Sunda memberikan kontribusi signifikan terhadap pelestarian budaya dan keberlanjutan eksistensinya sebagai radio komunitas. Melalui siaran berbasis budaya lokal, RBAMBA FM tidak hanya menjalankan fungsi media komunikasi, tetapi juga sebagai agen media pewaris budaya sunda, panggung bagi para seniman sunda, ruang apresiasi dan edukasi, pusat dokumentasi audio bagi para seniman sunda. Hal ini menjadi

pembeda utama RBAMBA FM dari media-media baru yang cenderung bersifat global dan kurang mengangkat nilai-nilai lokal.

3. **Radio RBamba 107,7 FM Tangerang berhasil memanfaatkan strategi komunikasi berbasis kultural** dengan menjadikan kesenian lokal Sunda sebagai sarana utama untuk membangun kedekatan dengan pendengar. Hal ini menunjukkan bahwa media komunitas dapat bertahan dengan menonjolkan identitas lokal yang dekat dengan masyarakatnya.
4. **Program kesenian lokal Sunda berfungsi tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya serta penguatan identitas komunitas.** Dengan menghadirkan konten yang relevan dengan kehidupan masyarakat, radio ini berhasil menjaga loyalitas pendengar.
5. **Relevansi konten dengan kebutuhan dan budaya masyarakat menjadi faktor penting dalam eksistensi radio komunitas.** Program kesenian Sunda mampu menjadi pembeda bagi RBamba 107,7 FM dibandingkan media lain di tengah kompetisi industri penyiaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Radio Komunitas RBAMBA 107,7 FM tidak terlepas dari kemampuan radio ini dalam mengelola strategi komunikasi yang adaptif dan berbasis kebutuhan masyarakat lokal. Di sisi lain, kontribusi nyata dalam melestarikan kesenian dan budaya Sunda menjadi fondasi penting yang memperkuat keberlanjutan radio komunitas ini. RBAMBA FM mampu membuktikan bahwa media komunitas masih memiliki posisi strategis dalam menjaga identitas budaya serta memenuhi kebutuhan informasi yang berakar pada nilai-nilai lokal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran akademis dan praktis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan penelitian selanjutnya serta sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait.

1. Saran Akademis

Dari sisi akademis, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian di bidang komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan media komunitas dan pelestarian budaya lokal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam mengenai efektivitas strategi komunikasi radio komunitas di era digital, baik dari sisi audiens maupun keberlanjutan organisasinya. Selain itu, dapat dilakukan perbandingan antara beberapa radio

komunitas di berbagai wilayah untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait peran media lokal dalam membangun kesadaran budaya.

2. Secara praktis

- a. Bagi Pengelola RBAMBA 107,7 FM, disarankan untuk terus mengembangkan strategi komunikasi berbasis komunitas dengan tetap mempertahankan ciri khas lokal. Pemanfaatan platform digital seperti media sosial, podcast, atau streaming dapat dimaksimalkan untuk menjangkau generasi muda tanpa meninggalkan identitas lokal radio, menyediakan program edukatif yang mengajarkan seni dan budaya Sunda secara interaktif, misalnya kelas *online*, workshop, atau pelatihan penyiaran bagi generasi muda yang tertarik pada kesenian dan media. Dengan memanfaatkan potensi ini dan menerapkan strategi yang tepat, RBAMBA FM dapat memperkuat perannya sebagai media komunitas yang berkontribusi signifikan dalam pelestarian dan pengembangan kesenian lokal Sunda sekaligus menjaga eksistensinya di era digital.
- b. Bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Kebudayaan, diharapkan dapat memberikan dukungan konkret terhadap eksistensi radio komunitas, terutama yang berperan dalam pelestarian kesenian dan budaya daerah. Bentuk dukungan dapat berupa penyediaan fasilitas, pelatihan sumber daya manusia, hingga pendanaan program-program siaran budaya. Pemerintah dan lembaga kebudayaan juga diharapkan memberikan pelatihan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, misalnya pelatihan penyiaran, manajemen program, dan pengelolaan media digital, agar radio komunitas dapat beroperasi secara profesional dan berkelanjutan. Dukungan pendanaan juga sangat krusial untuk memastikan program-program siaran yang mengangkat budaya lokal dapat berjalan dengan baik dan terus dikembangkan.
- c. Bagi Masyarakat dan Pendengar, partisipasi aktif dalam mendukung program-program lokal yang disiarkan RBAMBA FM sangat penting. Keterlibatan masyarakat tidak hanya memperkuat eksistensi media lokal, tetapi juga menjadi bentuk nyata pelestarian nilai-nilai budaya daerah. Lebih dari itu, dukungan aktif masyarakat menjadi wujud nyata dari pelestarian budaya daerah. Dengan terlibat langsung, masyarakat ikut menjaga agar nilai-nilai, tradisi, dan kesenian lokal tetap hidup dan diteruskan ke generasi berikutnya.

Hal ini menciptakan rasa memiliki dan kebanggaan terhadap budaya sendiri, sekaligus memperkuat ikatan sosial dalam komunitas. Dengan demikian, partisipasi masyarakat tidak hanya memperkuat eksistensi media lokal, tetapi juga menjadi pondasi penting dalam menjaga dan mengembangkan warisan budaya daerah melalui media RBAMBA FM.